

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan dari hasil penelitian mengenai analisis etis Teologis ibadah menurut John Calvin terhadap perilaku beribadah jemaat Kambuno Lara, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa perilaku warga jemaat dalam beribadah dinilai tidak etis jika dilihat berdasarkan makna ibadah menurut John Calvin, sebab ibadah menurut John Calvin adalah suatu proses perjumpaan Allah, dimana sebagai manusia yang berdosa harus datang penuh hormat dan rasa takut. Pemahaman warga jemaat tentang ibadah hari Minggu adalah sebuah keharusan sehingga terkesan sebuah paksaan untuk menyebah Tuhan, Berbeda dengan pandangan John Calvin bahwa ibadah adalah bukanlah sebuah keharusan tetapi sebuah kebutuhan untuk datang mendengarkan Firman Tuhan, selain itu ibadah juga merupakan sebuah undangan dari Tuhan untuk bersekutu dengan-Nya.

B. Saran

1. Majelis Gereja

Majelis gereja diharapkan memahami arti sebuah ibadah khususnya ibadah menurut John Calvin, mengingat GPIL(Gereja Protestan IndonesiaLuwu) adalah gereja yang beraliran Bagi Calvinisme), sehingga

dengan pemahaman yang benar, majelis dapat memberikan khotbah bagi warga jemaat tentang ibadah yang sesungguhnya.

2. Anggota Jemaat

Diharapkan warga jemaat lebih memberikan perhatian yang serius dalam sikap dan perilaku dalam beribadah, mengingat ibadah adalah persekutan yang bersifat sakral, dimana manusia mengalami perjumpaan dengan Allah.

3. Kampus

Melalui hasil penemuan penelitian, penulis mengharapkan penemuan ini dapat berguna bagi kepentingan kampus khususnya di bidang teologi agar dapat dijadikan temuan terdahulu. Melihat hasil penelitian, penulis juga mengharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat berguna untuk melihat kebutuhan jemaat sebagai objek pelayanan kampus khususnya bagi jurusan teologi yang akan melaksanakan praktek ke jemaat.